

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK TIRU MODEL
TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**VIVI OKTAVIANI
NIM 2010/ 54473**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model
terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung**

Nama : Vivi Oktaviani

NIM : 2010/54473

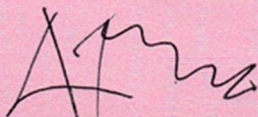
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

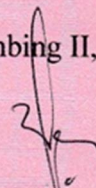
Padang, Mei 2014

Pembimbing I,



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP 19590828 198403 1 003

Pembimbing II,



Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
NIP 19620709 198602 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Vivi Oktaviani
NIM : 2010/54473

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

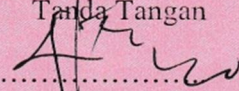




**Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model
terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung**

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Vivi Oktaviani.2014. “Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung.”*Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknik tiru model terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis puisi. *Kedua*, teknik tiru model. *Ketiga*, penerapan teknik tiru model dalam pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah eksperimen dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung yang terdaftar 2014/2015. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi dengan sesudah menggunakan teknik tiru model dan sebelum menggunakan teknik tiru model. Data penelitian ini adalah skor tes keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik tiru model siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung dan skor tes keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan teknik tiru model siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung. Keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik tiru model dan sebelum menggunakan teknik tiru model dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang terjadi. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu menulis puisi.

Hasil penelitian ini ada tiga, yakni sebagai berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan teknik tiru model siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan rata-rata 55,74. *Kedua*, keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik tiru model siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 82,22. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan ($dk = n_1 + n_2 - 2$) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,64 > 1,67$).

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung sesudah menggunakan teknik tiru model (rata-rata 82,22) lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan teknik tiru model (rata-rata 55,74).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., dan Ibu Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku Pembimbing, (2) Dra. Ellya Ratna, M.Pd., Dr. Abdurahman, M.Pd., dan Dra. Emidar, M.Pd., selaku penguji (3) Dr. Ngusman, M. Hum, selaku Penasihat Akademis (PA), (3) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 1 Lubuk Alung, (5) Siswa-siswi kelas VIII SMP 1 Lubuk Alung, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (6) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan ibu, bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah swtmudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Keterampilan Menulis Puisi	9
a. Hakikat Menulis	9
1) Pengertian Menulis	9
2) Tujuan Menulis	10
3) Manfaat menulis	12
b. Hakikat Puisi	13
1) Pengertian Puisi	13
2) Ciri-ciri Puisi	14
3) Unsur Puisi	15
4) Fungsi Puisi	24
c. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Puisi	25
2. Teknik Tiru Model	25
a. Pengertian Teknik Tiru Model	25
b. Prinsip Teknik Tiru Model	26
c. Fungsi Teknik Tiru Model	27
d. Keunggulan Teknik Tiru Model	27
e. Tahapan Teknik Tiru Model	28
3. Penerapan Teknik Tiru Model dalam Pembelajaran Menulis Puisi	29
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	36
C. Variabel dan Data.....	37
D. Intrumentasi	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Prosedur Penelitian	39
G. Uji Persyaratan Analisis	40
H. Teknik Penganalisisan Data.....	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 46
A. Deskripsi Data.....	46
B. Analisis Data.....	54
C. Pembahasan	98
 BAB V PENUTUP	 112
A. Simpulan.....	112
B. Saran.....	113
 KEPUSTAKAAN	 114
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1 Rancangan <i>The One Group Pretest-Posttest</i>	35
Tabel 2 Nilai Rata-rata UH I Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung	36
Tabel 3 Skenario Pembelajaran	38
Tabel 4 Format Penilaian Menulis Puisi Siswa	42
Tabel 5 Pedoman Konversi Skala 10	44
Tabel 6 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model secara Umum	49
Tabel 7 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model secara Umum	53
Tabel 8 Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model	55
Tabel 9 Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model	57
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model secara Umum	59
Tabel 11 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Diksi	60
Tabel 12 Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Diksi	61

Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Diksi	63
Tabel 14	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Citraan	65
Tabel 15	Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Citraan	66
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Citraan	68
Tabel 17	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Gaya Bahasa (Majas)	70
Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Gaya Bahasa (Majas)	71
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Gaya Bahasa (Majas)	73
Tabel 20	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model secara Umum	75
Tabel 21	Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model secara Umum	77
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model secara Umum	77
Tabel 23	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Diksi	79

Tabel 24	Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Diksi	80
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Diksi	83
Tabel 26	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Citraan	84
Tabel 27	Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Citraan	85
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Citraan	88
Tabel 29	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Gaya Bahasa (Majas)	89
Tabel 30	Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Gaya Bahasa (Majas)	90
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Gaya Bahasa (Majas)	93
Tabel 32	Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model	95
Tabel 33	Uji Normalitas Data	95
Tabel 34	Uji Homogenitas Data	96
Tabel 35	Uji Hipotesis Data	98

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 2 Diagram BatangKeterampilan Menulis PuisiSiswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Modelsecara umum.....	57
Gambar 3 Diagram BatangKeterampilan Menulis PuisiSiswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Diksi	64
Gambar 4 Diagram BatangKeterampilan Menulis PuisiSiswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Modeluntuk Indikator Citraan	69
Gambar 5 Diagram BatangKeterampilan Menulis PuisiSiswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Modeluntuk Indikator Gaya Bahasa (Majasa).....	74
Gambar 6 Diagram BatangKeterampilan Menulis PuisiSiswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Modelsecara umum.....	78
Gambar 7 Diagram BatangKeterampilan Menulis PuisiSiswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Modeluntuk Indikator Diksi	83
Gambar 8 Diagram BatangKeterampilan Menulis PuisiSiswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Modeluntuk Indikator Citraan	89
Gambar 9 Diagram BatangKeterampilan Menulis PuisiSiswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Modeluntuk Indikator Gaya Bahasa (Majas)	94

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1 Identitas Sampel Kelompok <i>Pretest-Posttest</i>	116
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	117
Lampiran 3 Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Tiru Model siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung	138
Lampiran 4 Tabel Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1Lubuk AlungSebelum Menggunakan Teknik Tiru Model secara Umum.....	142
Lampiran 5 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Diksi.....	139
Lampiran 6 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Citraan.....	140
Lampiran 7 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Gaya Bahasa	141
Lampiran 8 Tabel Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1Lubuk AlungSesudah Menggunakan Teknik Tiru Model secara Umum.....	142
Lampiran 9 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Diksi.....	143
Lampiran 10 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Citraan.....	144
Lampiran 11 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model untuk Indikator Gaya Bahasa	145

Lampiran 12	Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknik Tiru Model.....	146
Lampiran 13	UjiNormalitas Data Kelompok <i>Pretest</i>	147
Lampiran 14	UjiNormalitas Data Kelompok <i>Posttest</i>	148
Lampiran 15	Luas di bawah Kurva Normal (LKN).....	149
Lampiran 16	Lembar Observasi.....	151
Lampiran 17	Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji Liliefors)	152
Lampiran 18	Uji Homogenitas Data.....	153
Lampiran19	Nilai Persentil Distribusi f(pada Taraf Nyata 0,05)untuk Uji Homogenitas.....	154
Lampiran 20	Uji Hipotesis	155
Lampiran 21	Nilai Persentil Distribusi t untuk (Uji Hipotesis) uji-t	156
Lampiran 22	Wawancara	157
Lampiran23	Hasil Tes Menulis Puisi Siswa sebelum Menggunakan Teknik Tiru Model	158
Lampiran 24	Hasil Tes Menulis Puisi Siswa dengan Menggunakan Teknik Tiru Model	160
Lampiran 25	Dokumentasi Penelitian <i>Pretest</i>	162
Lampiran 26	Dokumentasi Penelitian <i>Posttest</i>	163
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni.....	164
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	165
Lampiran 29	Surat Keterangan Penelitian	166

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa selain menyimak, berbicara, dan membaca. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang memiliki keterkaitan yang erat dan merupakan catur tunggal (Tarigan, 2008:3). Keterampilan menulis, diperoleh oleh siswa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan untuk mengekspresikan diri, menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung, yakni dengan bahasa tulis dalam bentuk simbol-simbol tertulis. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis puisi.

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah, khususnya kelas VIII, keterampilan menulis puisi tercantum dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP kelas VIII sebagai materi ajar yang harus diajarkan, dengan Standar Kompetensi (SK) ke-16 yang berbunyi “Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas.” Kompetensi Dasar (KD) 16.1 “Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti pada saat PPLK di SMP Negeri 1 Lubuk Alung diperoleh data bahwa pembelajaran keterampilan menulis puisi masih rendah, salah satu penyebab rendahnya keterampilan menulis puisi siswa adalah guru masih menggunakan metode konvensional dalam

pembelajaran. Metode konvensional atau metode tradisional merupakan metode dimana guru cenderung lebih aktif daripada siswa, sehingga pada saat pembelajaran proses kreatif siswa tidak terlihat, karena keberhasilan belajar lebih dititik beratkan kepada guru bukan siswa. Pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan metode konvensional guru menugasi siswa menulis puisi tanpa terlebih dahulu siswa mengetahui langkah-langkah dalam menulis puisi, pada pertemuan berikutnya tugas dikumpulkan, dan tidak dibahas dan tidak diberikan umpan balik sehingga dengan metode seperti itu siswa merasa kesulitan dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan peneliti pada saat PPLK tersebut dengan guru bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII yakni Ibu Marleli, S.Pd. di SMP Negeri 1 Lubuk Alung tanggal 19 November 2013 diperoleh informasi bahwa nilai keterampilan menulis puisi masih tergolong rendah. Rendahnya keterampilan menulis puisi siswa disebabkan beberapa hal antara lain berasal dari siswa yakni sebagai berikut. *Pertama*, pemahaman siswa dalam menulis puisi sangat rendah, hal ini terlihat ketika siswa menulis puisi kurang mampu menggunakan diksi, citraan dan gaya bahasa dalam menulis puisi sesuai dengan objek yang telah ditentukan. *Kedua*, siswa kurang mampu mengembangkan ide atau pikiran, sehingga imajinasi siswa tidak terasah karena mereka malas mengungkapkan diri dalam bentuk puisi. *Ketiga*, teknik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran belum tepat pelaksanaannya. Karena pada proses pembukaan, pelaksanaan, dan penutup pembelajaran guru cenderung

lebih banyak bertindak sedangkan siswa hanya menerima pembelajaran sehingga tidak terlihat proses kreatif siswa.

Sehubungan dengan kenyataan tersebut, perlu diberikan kiat dan teknik yang dapat menggugah siswa. Berdasarkan teori yang dibaca peneliti, salah satu teknik yang dapat menggugah dan membantu siswa terinspirasi dalam menulis puisi adalah penggunaan teknik tiru model. Marahimin (1991:11) mengemukakan bahwa menulis menggunakan teknik tiru model adalah menulis dengan melakukan latihan-latihan yang sesuai dengan *master* yang diberikan. Teknik tiru model dinilai lebih efektif, dan mudah dipahami siswa, bahkan menimbulkan ketertarikan bagi siswa itu sendiri. Adapun keunggulan penggunaan teknik tiru model adalah dengan model yang dihadirkan bisa membantu siswa dalam mengasah imajinasi dan kreatifitas dalam menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Lubuk Alung sebagai objek penelitian yakni sebagai berikut. *Pertama*, peneliti telah melaksanakan PPLK di SMP Negeri 1 Lubuk Alung tersebut. *Kedua*, SMP Negeri 1 Lubuk Alung khususnya kelas VIII pada mata pelajaran menulis puisi masih menggunakan metode konvensional. *Ketiga*, keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik tiru model belum pernah dilaksanakan sebelumnya di SMP Negeri 1 Lubuk Alung khususnya pada mata pelajaran keterampilan menulis puisi.

Teknik tiru model merupakan salah satu pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning (CTL)*) yakni, pemodelan (*modelling*). Pemodelan (*modeling*) dalam CTL adalah pemberian model atau contoh yang bisa

ditiru. Guru bukan satu-satunya model dalam CTL. Model bisa berupa cara mengoperasikan sesuatu, mengerjakan tugas, bentuk tugas. Model dapat dirancang bersama-sama dengan siswa bahkan siswa dapat ditunjuk untuk dijadikan sebagai model.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pendekatan CTL terdapat strategi pemodelan. Strategi pemodelan dapat berupa teknik tiru model. Hal ini sesuai dengan pernyataan Depdiknas (2003:18) bahwa salah satu contoh praktik tiru model dalam pembelajaran menulis puisi adalah guru menghadirkan sebuah puisi sesuai sebagai contoh yang akan ditiru oleh siswa pada saat menulis khususnya menulis puisi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diidentifikasi sejumlah permasalahan sehubungan dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung yakni sebagai berikut. *Pertama*, bakat siswa merupakan bawaan dari lahir. *Kedua*, motivasi atau dorongan, dengan adanya motivasi yang tinggi akan membentuk atau menyalurkan bakat yang dimiliki terutama dalam menulis puisi. *Ketiga*, minat siswa. Setelah bakat diasah dengan motivasi yang tinggi siswa kemudian memiliki rasa ingin, dan berminat dalam menulis. *Keempat*, metode pembelajaran yang diberikan guru. Metode yang diberikan oleh guru sangatlah berpengaruh kepada keterampilan menulis puisi siswa, seorang guru yang baik harus bisa memilih metode pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak monoton. *Kelima*, materi yang digunakan guru.

Keenam, media yang digunakan oleh guru seharusnya disesuaikan dengan perkembangan ilmu telekomunikasi saat sekarang. *Ketujuh*, interaksi dalam kelas, seharusnya guru mampu menciptakan interaksi yang baik hingga disaat pembelajaran tidak kaku antara siswa dengan guru. *Kedelapan*, teknik yang bervariasi guru yang baik, harus bisa memikirkan teknik yang baik juga untuk bisa meningkatkan keterampilan menulis puisi. Teknik pembelajaran yang tepat dapat mengubah keterampilan menulis awalnya membosankan menjadi menyenangkan. *Kesembilan*, pengetahuan mengenai keterampilan menulis puisi. *Kesepuluh*, pemahaman yang dimiliki siswa dalam menulis. Karena menulis merupakan kegiatan akhir dari aspek kebahasaan sehingga dengan tulisan siswa dapat menuangkan yang semula masih berantakan menjadi tersusun secara sistematis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan tersebut, penelitian ini dibatasi pada penggunaan teknik tiru model terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yakni sebagai berikut. Adakah pengaruh penggunaan teknik tiru model terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung sebelum menggunakan teknik tiru model. *Kedua*, mendeskripsikan hasil belajar keterampilan menulis puisi kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung sesudah menggunakan teknik tiru model. *Ketiga*, mendeskripsikan adakah pengaruh penggunaan teknik tiru model terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu, antara lain sebagai berikut. *Pertama*, guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, khususnya guru kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung sebagai gambaran dan masukan dalam mengajarkan menulis puisi kepada siswanya. *Kedua*, bagi siswa, khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi. *Ketiga*, peneliti lain, yaitu sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang relevan.

G. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, dipandang perlu untuk menjelaskan istilah-istilah di bawah ini.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan efek atau akibat tertentu yang ditimbulkan oleh suatu teknik atau perlakuan, dimana suatu keadaan yang menyebabkan hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang akan menghubungkannya. Disisi lain pengaruh adalah daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu itu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh itu berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkan.

2. Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis puisi merupakan proses kreatif seseorang dalam mencurahkan perasaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mengandung makna.

3. Teknik Tiru Model

Menurut Monalisa (2009:18), tahapan yang digunakan dalam menerapkan teknik tiru model untuk pembelajaran keterampilan menulis puisi yakni sebagai berikut. *Pertama*, guru memberikan persepsi atau pengantar. *Kedua*, sebelum menjelaskan materi tentang menulis puisi, guru melihat atau menguji pengetahuan siswa yang berkaitan dengan pelajaran tersebut dengan cara menanyakan kembali. *Ketiga*, guru menerapkan teknik tiru model dengan menghadirkan contoh puisi kepada siswa. *Keempat*, siswa diminta untuk mengamati contoh puisi yang diberikan guru. *Kelima*, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. *Keenam*, guru memberikan pengarahan pada siswa untuk menulis puisi berdasarkan tema yang telah ditetapkan. *Ketujuh*, setelah waktu menulis puisi

yang diberikan guru habis, siswa mengumpulkan hasil tulisan ke depan kelas. *Kedelapan*, guru merefleksi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun penerapan teknik tiru model dalam pembelajaran menulis puisi yakni sebagai berikut. Sebelum pembelajaran menulis dilaksanakan, tahapan pertama yang perlu diperhatikan sebelum pembelajaran dilaksanakan adalah menetapkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) yang akan dibelajarkan kepada siswa. Pembelajaran menulis puisi tercantum dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP kelas VIII sebagai materi ajar yang harus diajarkan, dengan Standar Kompetensi (SK) ke-16 yang berbunyi “Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas.” Kompetensi Dasar (KD) 16.1 “Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.”

Tahap berikutnya adalah menentukan dan memilih puisi model yang sesuai dengan tema atau karakteristik siswa. Pilihlah satu puisi yang terkenal dan kemudian diberikan kepada siswa. Dalam penerapan teknik ada dua hal yang harus dipertimbangkan terlebih dahulu. *Pertama*, pemilihan model puisi yang disesuaikan dengan masa pertumbuhan siswa. Pada penelitian ini, siswa pada tingkat sekolah menengah pertama berada pada masa pencarian jati diri, sehingga model puisi dengan tema cinta mampu menarik perhatian siswa. *Kedua*, pemilihan puisi didasari pada penerapan aspek penilaian dalam penelitian ini. Artinya, dalam puisi tersebut terdapat diksi dan citraan yang dijadikan indikator dalam penilaian evaluasi

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung dalam menulis puisi sebelum dan dengan menggunakan teknik tiru model, diperoleh tiga kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan teknik tiru model siswa kelas VIII₁ SMP Negeri 1 Lubuk Alung berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata hitung yang diperoleh adalah 55,74. *Kedua*, keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik tiru model siswa kelas VIII₁ SMP Negeri 1 Lubuk Alung berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata hitung yang diperoleh adalah 82,22. *Ketiga*, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan teknik tiru model dan dengan menggunakan teknik tiru model siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung. Dapat disimpulkan bahwa teknik tiru model dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung. Penggunaan teknik tiru model diharapkan mampu mengurangi segala permasalahan menulis terutama menulis puisi sehingga tidak ada lagi indikator yang terabaikan oleh guru dan siswa lebih tertarik dalam menulis karena teknik yang digunakan dapat memotivasi siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan tiga saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung untuk lebih memvariasikan teknik pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Hal ini disebabkan penggunaan teknik pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran sehingga harus dipersiapkan secara maksimal.

Kedua, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Lubuk Alung agar menerapkan penggunaan teknik tiru model dalam pembelajaran menulis puisi. hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menarik perhatian siswa dalam belajar. Selain itu, penggunaan teknik tiru model dapat membantu siswa memahami materi dengan mudah, karena disertai dengan contoh yang bisa ditiru oleh siswa. Puisi yang dipilih juga dihadirkan semenarik mungkin sehingga siswa lebih antusias dalam belajar.

Ketiga, disarankan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Alung untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan menulis terutama menulis puisi dapat berkembang dan lebih baik terutama untuk indikator diksi, citraan, dan gaya bahasa.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Bahan Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 1993. *Analisis Sajak: Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa.
- Atmazaki. 2003. Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning (CTL)*). Jakarta: Depdiknas.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Atmazaki. 2008. *Analisis Sajak, Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Padang: UNP Press
- Depdiknas. 2003. *Pendekatan Kontekstual (CTL)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2006 Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Utama. .
- Handayati, Wiwit. 2013. "Keefektifan Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IX.1 SMP N 5 Lubuk Basung." (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Hasanuddin, WS. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Jabrohim, dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juvrizal. 2013. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman." (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Marahimin, Ismail. 1999. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Mulya, Jumiatiul. 2007. "Perbedaan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar dan Tanpa Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP N 28 Padang." (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.